SISTEM PEMBELAJARAN DARING MENGGUNAKAN MEDIA ONLINE PADA ERA COVID-19

Nadia

Program Studi Pendidikan IPS, FKIP Universitas Lambung Mangkurat

Email : n626513@gmail.com

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 telah menjadi permasalahan dunia saat ini, hingga mengganggu proses belajar mengajar secara konvensional. Penyebaran Covid-19 yang sangat cepat dari Eropa dan Asia Hingga seluruh Dunia membuat pelaksanaan pembelajaran tatap muka seperti biasanya di lingkungan kampus harus beralih menjadi pembelajaran daring yang menggunakan media online sebagai solusi pada Era Covid-19 dalam proses pembelajaran di Dunia, dan juga sebagai tindakan untuk mengurangi penyebaran Covid-19.

Kata Kunci : Covid-19, Pembelajaran Daring, Media Online

PENDAHULUAN

Penyebaran pandemi wabah Covid-19 memberikan keresahan, kecemasan dan ketakutan pada masyarakat. Takut dan ketakutan masalah banyak orang. Jangan sampai menjadi psikosomatis. Bila pikiran difasilitasi memikirkan diri sakit, maka sakit bisa nyata. Karena itu, peliharalah pikiran positif. Memelihara pikiran positif, sandaran paling kokoh kepada Sang Mahapencipta (WARMANSYAH ABBAS, E. R. S. I. S. 2020). (WARMANSYAH ABBAS, E. R. S. I. S. 2020). Covid-19 ini merupakan virus yang berasal dan pertama kali muncul di sebuah kota Wuhan, China pada akhir tahun 2019 yang akhirnya menyebar keseluruh Dunia. Hal ini menjadikan sebuah tantangan dalam dunia Pendidikan sekarang, terlebih lagi yang sedang menempuh Pendidikan di Perguruan Tinggi atau Mahasiswa. Untuk mengurangi penyebaran Covid-19, Pemerintah telah memberikan edaran kepada seluruh kampus untuk menghentikan pembelajaran secara tatap muka atau langsung di lingkungan kampus dan mengalihkan perkuliahan di rumah saja dengan Pembelajaran Daring menggunakan media online hingga keadaan memungkinkan untuk kembali melakukan pembelajaran secara tatap muka di kampus.

Pembelajaran daring merupakan sebuah pembelajaran yang berbasis teknologi yang dapat dilakukan secara jarak jauh menggunakan media online seperti jejaring internet. Pada pelaksanaan pembelajaran daring diperlukan sebuah perangkat-perangkat

atau teknologi untuk mengakses secara online dimana saja dan kapan saja seperti handphone, laptop, komputer, netbook, dan lainnya.

Sistem pembelajaran daring ini banyak menggunakan media online berupa aplikasi seperti Classroom dan Edmodo. Ada juga menggunakan aplikasi yang dapat tatap muka secara online seperti Google Meet dan Zoom untuk memudahkan mahasiswa dan dosen berinteraksi dalam berlangsungnya pembelajaran. Selain itu, media sosial juga digunakan untuk pembelajara daring seperti WhatsApp Group.

PEMBAHASAN

Covid-19 atau Corona Virus Deaseases mulai mewabah di Wuhan China pada Desember 2019. Penyebarannya semakin masif ke beberapa negara pada awal 2020 dan masuk ke Indonesia pada Maret 2020. Pada tanggal 11 Maret 2020 WHO menetapkan wabah ini sebagai pandemik global. Hingga saat ini, secara global. Korban meninggal telah mencapai 316.860 orang dan di Indonesia telah menembus hingga angka 1.192 orang (data per 18 Mei 2020) (Syaharuddin, S. 2020). Pandemi Covid-19 ini merupakan sebuah masalah yang memang meresahkan di seluruh belahan dunia. Dalam menangani penyebarannya pemerintah mengeluarkan beberapa kebijakan salah satu diantaranya dalam dunia pendidikan yaitu menghentikan aktivitas di lingkungan kampus dan belajar mengajar dari rumah saja dengan Pembelajaran Daring.

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang berbasis teknologi yang menggunakan aplikasi layanan berupa media online yang memang dirancang dan dibuat untuk dipergunakan dalam proses pembelajaran di dunia pendidikan. Pada pelaksanaan pembelajaran daring diperlukan sebuah perangkat-perangkat atau teknologi untuk mengakses secara online dimana saja dan kapan saja seperti handphone, smartphone, tablet, laptop, komputer, netbook, dan iphone, yang memang sekarang adalah barang yang tidak asing lagi dilihat dan dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam sebuah pembelajaran daring tentunya banyak memiliki berbagai kendala yang dihadapi, mulai dari masalah teknis hingga soal proses pembelajaran, seperti jaringan, biaya quota yang cukup mahal, mengoperasikan aplikasi (zoom, google meet, google calassroom, edmodo) dengan prosedur yang benar, seperti tidak menghidupkan mute (microphone) saat mendengarkan agar tidak storing, cara menampilkan PPT/dokumen, dan masih rendahnya partisipasi mahasiswa dalam

pembelajaran (Syaharuddin, S. 2020). Selain menggunakan berupa aplikasi media online, pembelajaran daring juga dapat menggunakan sosial media seperti WhatsApp Group, Telegram Group dan lainnya.

Disamping banyaknya aplikasi dan layanan pembelajaran daring yang disediakan miah saja menimbulkan sebuah masalah yang terjadi pada mahasiswa. Seperti pada banyaknya keluhan pada materi yang belum tersampaikan dengan jelas atau belum paham malah justru diberikan tugas yang lebih banyak. Bahkan banyak mahasiswa yang berada dipedesaan yang jauh dari kota mengalami gangguan jaringan atau sinyal yang buruk sehingga tergaanggunya proses pembeljaran daring secara baik dan berjalan lancar.

Pembelajaran daring menggunakan media online perlu peranan bersama antara dosen dan mahasiswa agar berjalan lebih efektif. Keberhasilan pembelajaran ditentukan dari berbagai komponen yang saling berinteraksi. Komponen pembelajaran, di antaranya dosen, mahasiswa, tujuan materi, metode, dan strategi pembelajaran (Rahman, A. M., Mutiani, M., & Putra, M. A. H. 2019). Efektif atau tidaknya pembelajaran daring itu tergantung dari interaksi mahasiswa dan dosennya. Sebenarnya dalam pembelajaran tatap muka ataupun daring hal itu sama saja, tergantung dari masing-masing individu saja bagaimana menyikapinya dan membuatnya menjadi hal yang mudah tanpa membedakan antara pembelajaran tatap muka maupun pembelajaran daring. Pembelajaran harus bisa mengarahkan diri sendiri, dan pembelajaran juga dituntut untuk dapat memanifestasikan dirinya dengan baik di lingkungan. Sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, dan karakteristik kepribadian. Hendaknya melakukannya tanpa paksaan dan tanpa ketergantungan pada orang lain (Putra, M. A. H. 2019).

Selain itu, perlu adanya pemilihan strategi dalam pembelajarannya, seperti tujuan pembelajaran, bahan atau materi pembelajaran, karakteristik, lingkungan belajar dan sarana prasarana yang menunjang dalam berjalannya pembelajaran. Terpenuhi dalam proses pemilihan strategi pembelajaran maka proses kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dicapai (Syaharuddin, S., & Mutiani, M. 2020). Pemilihan strategi perlu dilakukan oleh seorang dosen agar mahasiswa tertarik dalam sebuah pembelajaran daring yang dilaksanakan. Tidak bisa dipungkiri bahwa aplikasi atau layanan media online yang disediakan juga kurang efektif seperti class room dan etmodo hal ini karena biasanya mahasiswa dan dosen hanya melakukaan diskusi bersama atau berkelompok hingga sebagian membuat mahasiswa merasa bosan dan enggan untuk ikut

serta dalam pembelajaran daring. Berbeda dengan media online seperti google meet dan zoom layanan aplikasi ini lebih efektif karna dapat tatap muka atau berinteraksi langsung seperti dikampus dalam ruang kelas dengan jarak jauh tapi aplikasi media online ini lebih banyak menghabiskan kouta dan membutuhkan jaringan/sinyaal yang kuat.

Adannya kekurangan dalam pembelajaran daring, tentunya juga memiliki juga sebuah kelebihan dari pembelajaran daring yaitu mahasiswa dapat belajar dari rumah dan berkumpul bersama keluarga sehingga menghemat waktu dan tenaga untuk pergi kekampus. Mahasiswa menjadi terbiasa menggunakan sebuah teknologi dalam pembelajaran. Selain itu, dengan belajar menggunakan media online mahasiswa juga ikut berkontribusi dalam memutus rantai penyebaran wabah Covid-19 dan tentunya terhindar dari Covid-19.

Dalam dunia Pendidikan tidak ada sebuah pembatasan dalam belajar. Selama seseorang itu mau belajar hal itu bukan lah masalah yang perlu diperdebatkan. Walaupun adanya bencana atau musibah yang tidak diduga seperti wabah Covid-19 ini, hal tersebut bukanlah sesuatu halangan yang membuat proses belajar mengajar harus terhenti melainkan hal seperti ini merupakan sebuah tantangan tersendiri bagi dunia Pendidikan untuk lebih kreatif dan inovatif dalam mencari solusi untuk menangani sebuah masalah dalam proses pelaksanaan pembelajaran.

Solusi untuk memecahkan masalah sosial di dunia pendidikan sangat dibutuhkan dalam bentuk sumber-sumber sebagai model peran yang terpisah (Janah, W. A., Abbas, E. W., & Mutiani, M. (2020). Pendidikan adalah aspek yang berfungsi untuk meningkatkan sumber daya manusia. Sampai sekarang pendidikan terus direnovasi dari semua aspek (Wahyuningsih, S., Abbas, E. W., & Mutiani, M. (2020). Dengan adanya Pembelajaran daring menggunakan media online merupakan sebuah solusi yang diberikan untuk menjawab adanya permasalahan pandemi Covid-19 hal ini merupakan sebuah tantangan dalam Pendidikan agar Mahasiswa dapat berperan lebih aktif dan kreatif saat belajar dari rumah dan dapat menggunakan teknologi dengan baik karena munculnya teknologi merupakan sebuah tantangan arus zaman pada Era Globalisasi. Pada era global beradaptasi pada teknologi harus memikirkan variabel budaya yang dapat menghambat adopsi teknologi terutama dalam pengaturan negara berkembang di mana ada celah dalam kemajuan teknologi yang datang dari belahan bumi barat (Abbas, E. W., & Rajiani, I. 2019).

Dalam pembelajaran daring mahasiswa memang dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam mencari tambahan ilmu dari jejaring internet maupun buku-buku sehingga tidak berpatok kepada dosen pengampu saja. Penggunaan bahan referensi dalam proses pembelajaran dikenal sebagai sumber belajar. Itu penggunaan bahan belajar dan banyak yang berbeda membutuhkan sumber belajar yang berbeda pula belajar dapat berjalan secara efektif dan lebih efisien. Penggunaan sumber belajar bisa memberikan pengetahuan konkret dan langsung (Ajidayanti, A., & Abbas, E. W. 2019). Hal itu perlu dilakukan oleh mahasiswa untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan dalam materi pembelajaran yang dilaksanakan karena mungkin dosen memberikan materi secara singkatnya saja atau inti dari materi pembelajaran tersebut.

SIMPULAN

Terjadinya penyebaran wabah Covid-19 yang telah menjadi permasalahan dalam dunia Pendidikan yang mengganggu pelaksanaan proses belajar mengajar dapat menjadikan sebuah pengalaman bagi umat manusia. Selain itu, penyebaran Covid-19 ini menjadi sebuah jawaban tantangan era globalisasi dimana teknologi dan komunikasi diperlukan dalam peradaban kehidupan manusia sekarang untuk mempermudah dan menjadi solusi dalam proses pembelajaran dengan daring yang menggunakan media online berupa aplikasi layanan seperti Google Meet, Zoom, Classrom, dan Etmodo. Serta sosial media seperti WhatsApp Group dan Telegram Group dengan teknologi dan komunikasi yang mudah mengakses seperti handphone, smartphone, laptop, dan lainnya.

Dalam pembelajaran daring dosen memerlukan rancangan strategi dan memberikaan motivasi belajar pada mahasiswa sehingga tertarik dalam proses belajar mengajar. Selain itu, sebagai seorang mahasiswa dalam proses pembelajaran daring dituntut untuk dapat berinisiatif untuk mencari ilmu tambahan atau informasi yang lebih luas mengenai materi pembelajaran dengan membaca di buku, artikel ataupun jurnal sehingga proses pembelajaran diharapkan dapat berjalan dengan efektif juga seperti pembelajaran tatap muka atau secara langsung.

DAFTAR PUSTAKA

Ajidayanti, A., & Abbas, E. W. (2019). *Utilization of Tourism Bekantan Mascot as a Learning Resource On Social Studies*. The Innovation of Social Studies Journal,

- 1(1), 78-86.
- Abbas, E. W., & Rajiani, I. (2019). *Managing e-learning in public universities by investigating the role of culture*. Polish Journal of Management Studies, 20.
- Janah, W. A., Abbas, E. W., & Mutiani, M. (2020). *The Contribution of Leadership Value of Nadjmi Adhani as a Learning Resources on Social Studies*. The Innovation of Social Studies Journal, 1(2), 188-196.
- Rahman, A. M., Mutiani, M., & Putra, M. A. H. (2019). *Pengaruh kompetensi pedagogik dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa pendidikan IPS*. Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam, 10(2), 375-387.
- Syahrudin, S. (2020). *Menimbang Peran Teknologi dan Guru dalam Pembelajaran di Era COVID-19*.
- Syahrudin, S. (2020). *Pembelajaran Masa Pandemi: Dari Konvensional Ke Daring*.
- Syahrudin, S., & Mutiani, M. (2020). *STRATEGI PEMBELAJARAN IPS: Konsep dan Aplikasi*.
- Putra, M. A. H. (2019). *Building Character Education Through The Civilization Nations Children*. The Kalimantan Social Studies Journal, 1(1), 12-17.
- Wahyuningsih, S., Abbas, E. W., & Mutiani, M. (2020). *Implementation of Leadership Value of Rudy Resnawan as a Learning Resources on Social Studies*. The Innovation of Social Studies Journal, 1(2), 169-177.
- WARMANSYAH ABBAS, E. R. S. I. S. (2020). *Menulis di Era Covid-19: Manage Trauma Psikologis Menghindari Psikosomatis*.